

**PENGARUH PRODUKSI DAN JUMLAH RUMAH TANGGA SUB-
SEKTOR PERIKANAN TANGKAP DAN BUDIDAYA TERHADAP PDRB
DI PROVINSI JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh :

**Khoirunnizam
NIM. 19108010122**

Pembimbing :

**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
NIP. 19900525 202012 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1657/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PRODUKSI DAN RUMAH TANGGA SUB-SEKTOR PERIKANAN
TANGKAP DAN BUDIDAYA TERHADAP PDRB PROVINSI JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUNNIZAM
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010122
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 673c1b809f97b



Penguji I
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 672319f11e8b7



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 6729749a6fa54



Yogyakarta, 09 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 674532fd3469d

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirunnizam
NIM : 19108010122
Tempat, Tgl. Lahir : Pacitan, 15 Agustus 1999
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Produksi dan Rumah Tangga Sub-Sektor Perikanan Tangkap dan Budidaya terhadap PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur**” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Penyusun,


BC7C7ALX335286593
Khoirunnizam
NIM. 19108010122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khoirunnizam

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Khoirunnizam

NIM : 19108010122

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Produksi dan Rumah Tangga Sub-Sektor Perikanan Tangkap dan Budidaya terhadap PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Pembimbing Skripsi,



Achmad Nurdany, S.E.I., M.E.K.
NIP. 19900525 202012 1 007

HALAMAN PERETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khoirunnizam
NIM : 19108010122
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Produksi dan Rumah Tangga Sub-Sektor Perikanan Tangkap dan Budidaya terhadap PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Khoirunnizam
NIM. 19108010122

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara maritim terbesar di dunia, untuk itu sektor kelautan dan perikanan seharusnya merupakan sektor unggulan yang harusnya mampu untuk mengangkat perekonomian masyarakat Indonesia. Sumber kekayaan alami dari perairan sangat mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sebagai sumber ekonomi masyarakat Indonesia. Sebagai penghasil produksi perikanan yang terbesar di Indonesia Provinsi Jawa Timur diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya.

Namun hal tersebut belum mampu untuk diwujudkan melalui kebijakan-kebijakan yang ada sekarang. Terbukti PDRB per kapita Provinsi Jawa Timur sebagai indikator pertumbuhan ekonomi masih tertinggal dari provinsi-provinsi lainnya di Pulau Jawa bahkan di Indonesia. Untuk membuktikan hal tersebut secara aktual dilakukanlah penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi kedua sub-sektor perikanan yaitu tangkap dan budidaya terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur, dan juga untuk mengetahui pengaruh jumlah rumah tangga yang bekerja pada kedua sub-sektor perikanan tersebut terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini di estimasi menggunakan metode regresi data panel dengan model terbaik yang dipilih *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produksi Perikanan Tangkap, Rumah Tangga Perikanan Tangkap, Produksi Perikanan Budidaya, dan Rumah Tangga Perikanan Budidaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur. Secara parsial seluruh variabel independen berpengaruh signifikan, tetapi variabel Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Budidaya memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : PDRB, Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Produksi Perikanan, Rumah Tangga Perikanan, *Fixed Effect Model*, Provinsi Jawa timur.

ABTRACT

Indonesia is one of the largest maritime countries in the world, for this reason the maritime and fisheries sector should be leading sector that should be able to lift the economy of the Indonesian people. Natural resources from waters are very capable of meeting food needs and as an economic resource for the Indonesian people. As the largest producer of fisheries production in Indonesia, East Java Province is expected to be able to make a major contribution to increasing the economic growth of its community.

However, this has not been able to be realized through current policies. It is proven that East Java Province's GDRP per capita as an indicator of economic growth is still lagging behind other provinces on the island of Java and even in Indonesia. To prove this actually, this research was carried out, which aims to determine the influence of the production of the two fisheries sub-sectors, namely fishing and cultivation, on the GDRP of districts and cities in East Java Province, and also to determine the influence of the number of households working in the two sub-sectors. Fisheries on the GDRP of districts and cities in East Java Province. This research was estimated using the panel data regression method with the best model chosen being the Fixed Effect Model (FEM).

The research results show that Capture Fisheries Production, Capture Fisheries Households, Aquaculture Production, and Aquaculture Households simultaneously have a significant effect on GRDP in East Java Province. Partially, all independent variables have a significant effect, but the household variable Capture Fisheries and Cultivation has a significant negative effect on GRDP in East Java Province.

Keywords: GRDP, Capture Fisheries, Aquaculture, Fisheries Production, Fisheries Households, Fixed Effect Model, East Java Province.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Dum spiro spero, dum spero amo, dum amo vivo

Artinya :

Selama saya masih bernafas saya berharap, selama masih berharap saya cinta,
selama masih cinta saya hidup.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi saya untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah berjuang sampai saat ini, garis waktu setiap orang pasti berbeda-beda.

Terima kasih juga kepada keluarga saya yang telah memberikan dukungan kepada saya, ayah saya bapak Judi dan ibu saya ibu Musrifah, kedua kakak saya Muthiatul Hani'ah dan Toni Hartanto, dan juga keponakan saya yang tercinta Nimas Athaya Fatimatuzzahra. Selanjutnya terima kasih untuk teman-teman yang selalu mendukung dan membantu dalam segala kesulitan saya selama ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam penyusunan skripsi tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Produksi dan Rumah Tangga Sub-Sektor Perikanan Tangkap dan Budidaya terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Besar Sayidinna Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syari’ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kegiatan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phill., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah hanafi, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikah bantuan dan nasihat terkait akademik selama penulis berada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Program Studi Ekonomi Syari’ah yang telah

memberikan ilmunya selama penulis menimba ilmu dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.


7. Kedua orang tua, Bapak Judi dan Ibu Musrifah sebagai motivasi utama penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Untuk kedua kakak penulis, Muthiatul Hani'ah dan Toni Hartanto yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
9. Teman-teman baik di bangku perkuliahan maupun diluar perkuliahan yang telah memberikan banyak bantuan dari segala hal yang tidak mampu penulis selesaikan sendiri selama ini.
10. Kepada diri penulis sendiri, yang telah berjuang semaksimal mungkin untuk mencapai versi terbaik dari diri ini.
11. Dan untuk seseorang yang tidak ingin penulis sebutkan namanya di sini yang telah memberikan pelajaran terbesar dalam hidup penulis, yang tidak akan penulis lupakan selama hidup penulis.

Semoga semua dapat menjadikan berkah dan pahala amal shaleh dihadapan Allah SWT. Selain itu semoga skripsi ini dapat dijadikan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca, Aamiin.

Yogyakarta, 09 Agustus 2024

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Khoirunnizam
NIM. 19108010122

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ya
ص	Ṣâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka

ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syadah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dihendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah alauliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dhammah	Ditulis	U
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I

E. Vokal Panjang

1	Fhatah + Alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + Ya mati	تنسيبي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dhammah + Wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	اول	Ditulis	<i>Aul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لعن شكرتم	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya

السما	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABTRACT</i>	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
1. Untuk penulis.....	15
2. Untuk akademisi.....	15
3. Untuk pemerintah	15
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Kerangka Teori	17
1. Pertumbuhan Ekonomi	17
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	19
3. Produk Domestik Regional Bruto	21
4. <i>Blue Economy</i>	23
5. Sub-sektor Perikanan.....	24
6. Produksi Perikanan.....	26
7. Rumah Tangga Perikanan.....	27
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis.....	37

D. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi	42
C. Sampel	42
D. Sumber Data	43
E. Definisi Operasional Variabel	45
1. Variabel Dependen	45
2. Variabel Independen.....	46
F. Metode Analisis.....	49
1. Analisis Regresi Data Panel	49
2. Pemilihan Model Regresi	50
3. Pengujian Signifikansi Parameter.....	53
4. Pengujian Asumsi Klasik	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran umum wilayah.....	58
1. Kondisi geografis wilayah Provinsi Jawa Timur.....	58
2. Kondisi demografis Provinsi Jawa Timur	59
B. Analisis data penelitian.....	60
1. Analisis deskriptif.....	60
2. Pemilihan Model Regresi	63
3. Pengujian Asumsi Klasik	64
4. Uji Signifikansi.....	67
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Timur 2019-2022 (Milyar Rupiah)	6
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Sumber data.....	44
Tabel 3. 2 Pengambilan keputusan Autokorelasi	56
Tabel 4. 1 Hasil analisis deskriptif data	61
Tabel 4. 2 Hasil Redundant Fixed Effect Test - Likelihood Ratio.....	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausmann	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Jarque-Bera.....	65
Tabel 4. 7 Korelasi antar variabel independen.....	66
Tabel 4. 8 Hasil F Hitung.....	67
Tabel 4. 9 hasil F-Tabel	68
Tabel 4. 10 hasil uji t.....	69
Tabel 4. 11 penentuan t tabel	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Statistik 10 negara produsen perikanan laut terbesar di dunia	1
Gambar 1. 2 Produksi perikanan tangkap provinsi di Indonesia	4
Gambar 1. 3 Produksi Perikanan budidaya (dalam ton) menurut Provinsi 2023	5
Gambar 1. 4 Nilai Tukar Nelayan (NTN) 6 provinsi di Pulau Jawa Bulan Desember 2023 (2018=100)	9
Gambar 1. 5 RTP Tangkap dan Budidaya Pulau Jawa 2019-2022	11
 Gambar 2. 1 Proses pertumbuhan ekonomi versi Adam Smith	 20
Gambar 2. 2 Hubungan komponen-komponen dalam suatu kompleks penangkapan ikan	25
Gambar 2. 3 Kerangka berpikir	40
 Gambar 4. 1 Peta Provinsi Jawa Timur	 58
Gambar 4. 2 Peta letak Provinsi Jawa Timur di Indonesia	59

DAFTAR LAMPIRAN

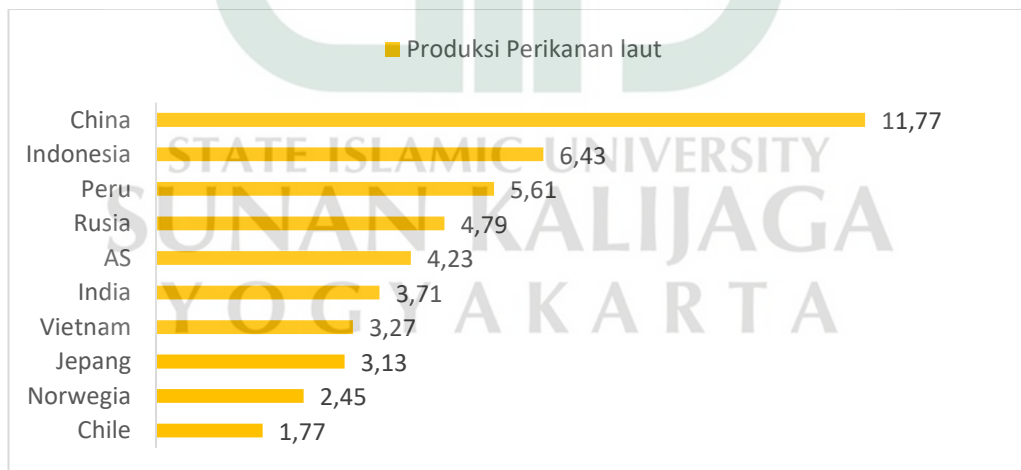
Lampiran 1 Data Penelitian.....	85
Lampiran 2 Hasil Estimasi terhadap variabel Y Fixed Effect Model	87
Lampiran 3 Redundant Fixed Effect test – Likelihood Rasio (Uji Chow)	88
Lampiran 4 Estimasi terhadap Y Random Effect Model	88
Lampiran 5 Correlation Random Effect – Hausmann Test.....	89
Lampiran 6 Estimasi terhadap Y Common Effect Model.....	89
Lampiran 7 Hasil Output Uji LM	90
Lampiran 8 Histogram Normality test	90
Lampiran 10 Korelasi antar variabel.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan luas lautan yang mencapai 70% dari wilayahnya, Indonesia adalah negara maritim yang sangat kaya, berbatasan dengan 2 samudera, Samudera Atlantik dan Samudera Pasifik, dengan hal tersebut membuat Indonesia memiliki kekayaan laut yang sangat luar biasa karena diisi oleh percampuran biota laut dari kedua samudera tersebut. Indonesia juga dihuni oleh kekayaan flora dan fauna yang berasal dari percampuran flora dan fauna Benua Asia dan Australia, membuat Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat potensial sebagai penambah kemajuan perkembangan ekonomi Negara Indonesia.



Gambar 1. 1 Statistik 10 negara produsen perikanan laut terbesar di dunia

Sumber : Publikasi data FAQ

Dalam hal produksi dan ekspor hasil laut, Indonesia menempati posisi terbesar ke 2 di dunia di bawah Negara Cina yang menjadi produsen perikanan laut terbesar di dunia. Lebih spesifiknya Indonesia memiliki produksi ikan tuna yang terbesar di dunia, sebesar 628.329 Ton pada kurun waktu 2012-2018, angka tersebut setara dengan 17% dari produksi ikan tuna global (Putri, 2023). Indonesia juga memiliki posisi yang sangat strategis, karena dilewati oleh jalur perdagangan dunia, yang membuat Indonesia memiliki kesempatan yang sangat besar untuk mengeksport hasil kekayaannya kepada negara-negara besar di dunia. Menurut hasil publikasi Badan Pusat Statistik (2023), Indonesia mengalami kenaikan hasil ekspor sebesar 6,58% dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Ekspor terbesar bersumber dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, dan tujuan ekspor utama adalah negara – negara maju seperti China, Jepang dan Amerika. Oleh karena itu, sebagai salah satu sektor ekspor terbesar sektor perikanan Indonesia harus terus ditingkatkan karena sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini didukung oleh laporan dari kementerian kelautan dan perikanan pada laman web KKP (2023) pada triwulan ke-II 2023, nilai ekspor mencapai 2,69 miliar USD dari target 3,13 miliar USD.

Selain itu, hasil produksi sektor perikanan yang berupa ikan dan bahan makanan laut lainnya juga menjadi suatu hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Ikan mengandung sumber energi, protein dan berbagai nutrisi lainnya, komponen tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat dan mencegah berbagai penyakit yang

disebabkan oleh mal-nutrisi (Food systems and Nutrition, 2013). Seperti dalam firman Allah dalam Al-Quran :

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِنْ كُلٍّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ
جَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلُكَ فِيهِ مَوْاخِرَ لَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan tiada sama dua laut. Yang satu tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu pakai, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur” (Q.S. Al-Fatir [35] : 12).

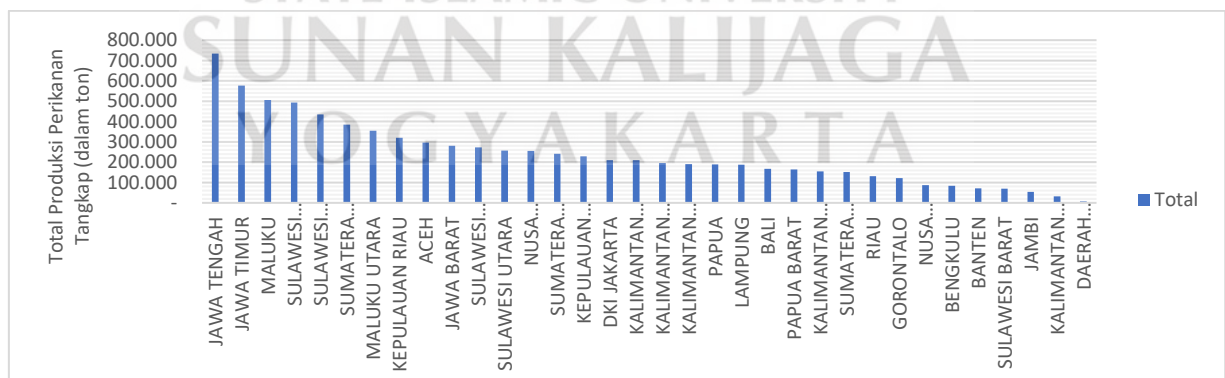
Dalam firman-Nya, Allah menganjurkan kita untuk memanfaatkan perairan untuk menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Dengan karunianya Allah SWT. menciptakan laut, sungai, danau, dan perairan lain. Membedakannya menjadi 2 yaitu air laut dan tawar yang dapat kita ambil semua biota yang ada pada keduanya baik nabati maupun hewani yang dapat kita konsumsi atau diolah kemudian di jual untuk meningkatkan ekonomi. Selain manfaat dari segi ekonomi dan pangan, ada juga manfaat sosial dari sektor tersebut, seperti menjadi sarana dalam menjalin silaturahmi baik dalam hal bisnis maupun non-bisnis (Desta Sari & Khoirudin, 2023). Dalam sektor perikanan dibutuhkan banyak tenaga yang berperan dalam menjalankan berbagai bidang dalam produksi dan distribusi, sehingga menciptakan banyak komunitas yang saling menguntungkan satu sama lain. Hal tersebut berdampak sangat baik untuk menjaga kerukunan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal tersebut sejalan dengan sabda Rasulullah SAW. dalam (H.R. Bukhari) :

حدثنا محمد بن أبي يعقوب الكرمانى حدثنا محمد عن أنس بن مالك رضى الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abi Ya’Kub Al-Kurmani dari Hasan dari Yusuf, bahwa Muhammad bin Zuhri Anas bin Malik berkata : ‘Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda : Barang siapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi” (H.R. Bukhari).

Dengan menjaga kerukunan dan menjalin hubungan yang harmonis antar individu masyarakat, maka Allah akan memudahkan jalannya dalam mencari rezeki dan dipanjangkan umurnya. Selain itu juga sebagai bentuk pelaksanaan dari sila “Persatuan Indonesia”, sebagai cerminan dari karakter bangsa kita yang menjunjung tinggi asas persatuan dan gotong royong.

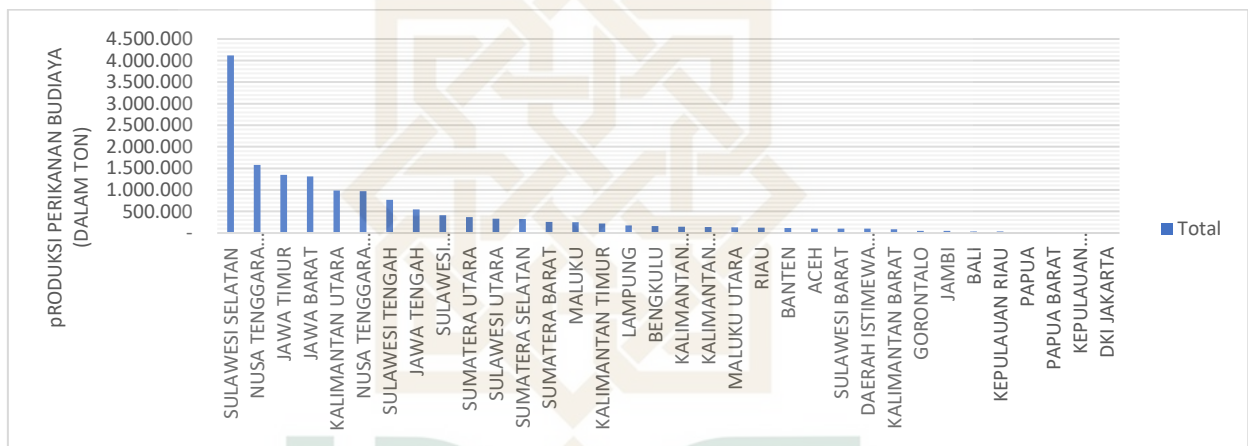
Indonesia memiliki 38 Provinsi yang masing-masing memiliki wilayah *teritorial* perairannya sendiri, yang dikelola oleh pemerintah daerah setempat. Setiap daerah memiliki hasil produksi perikananannya sendiri, yang membantu dalam meningkatkan perekonomian wilayah tersebut. Salah satu penghasil produk perikanan terbesar di Indonesia adalah Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1. 2 Produksi perikanan tangkap provinsi di Indonesia

Sumber : Publikasi statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan

Menurut data statistik yang dipublikasikan pada *website* resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada periode tahun 2023 Jawa Timur menempati urutan kedua dalam volume produksi perikanan tangkap nasional sebesar 576.505 ton, hanya kalah dari Provinsi Jawa Tengah yang sebesar 733.391 ton di peringkat pertama.



Gambar 1. 3 Produksi Perikanan budidaya (dalam ton) menurut Provinsi 2023

Sumber : Publikasi statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan

Pada sumber yang sama produksi perikanan budidaya Provinsi Jawa Timur menempati urutan ke-3 terbesar di Indonesia dengan total volume produksi sebesar 1.347.512 ton. Dari kedua data tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur secara konsisten selalu menempati posisi di atas 3 besar dalam hal produksi perikanan baik tangkap maupun budidaya, hal ini membuat Provinsi Jawa Timur memiliki potensi yang tinggi pada sub-sektor perikanan baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya.

Provinsi Jawa Timur bahkan dapat menjadi kontributor terbesar dalam meningkatkan PDB Indonesia dan dapat menjadi kontributor terbesar dalam pemasok pangan untuk masyarakat Indonesia. Maka sangat disayangkan jika potensi sebesar itu tidak dimaksimalkan, mengingat saat ini Indonesia masih dalam masa kebangkitan ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang lalu. Pada kenyataannya sangat ironis, pembangunan pada sektor perikanan di provinsi Jawa Timur kurang diperhatikan dan hanya dianggap sebagai sektor pinggiran. Hal ini disebabkan industri pertambangan dan pertanian selama ini mendapat prioritas dalam strategi pembangunan berbasis sumber daya alam Provinsi Jawa Timur. Namun, fokus ekspansi industri perikanan lebih banyak pada eksploitasi sumber daya, yang dapat menyebabkan penurunan kualitas ekosistem, dibandingkan mempertimbangkan nilai tambah ekonomi dari industri tersebut (Iqbal et al., 2015). Sangat penting untuk memperhatikan kelestarian lingkungan perairan daripada hanya mengedepankan eksploitasinya saja, untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidup ekosistem perairan agar tetap menjadi tempat yang nyaman untuk seluruh makhluk hidup yang ada pada lingkungan perairan, karena hal tersebut dapat menjadi keuntungan jangka panjang untuk perekonomian Indonesia.

**Tabel 1. 1 PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Timur
2019-2022 (Milyar Rupiah)**

<i>Sektor dan Sub-Sektor</i>	<i>[Seri 2010] PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Sub-sektor Lapangan Usaha Tahunan (Milyar Rupiah)</i>			
	2019	2020	2021	2022
A. <i>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</i>	165951,23	167631,24	170556,77	173718,69
1. <i>Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian</i>	126566,91	128897,58	130375,27	131458,04
a. <i>Tanaman Pangan</i>	48375,36	48870,92	48827,74	48170,28

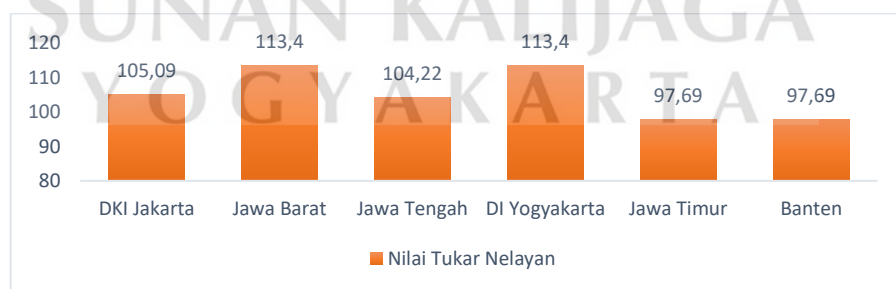
b. Tanaman Hortikultura	16501,1	17590,79	17675,04	18824,38
c. Tanaman Perkebunan	26902,79	26814,37	27092,49	27017,28
d. Peternakan	32985,8	33770,65	34889,78	35525,24
e. Jasa Pertanian dan Penebangan Kayu	1801,85	1850,86	1890,22	1920,86
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	6230,18	5808,72	6273,07	6396,57
3. Perikanan	33154,14	32924,95	33908,44	35864,08
B. Pertambangan dan Penggalian	83847,02	80897,97	77270,04	71787,79
1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	60817,03	58218,98	54372,96	47708,95
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-
3. Pertambangan Bijih Logam	439,13	400,69	405,11	456,99
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	22590,85	22278,3	22491,97	23621,84
C. Industri Pengolahan	498740,3	488376,56	504889,13	536544,29
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	1281,41	1254,05	1195,84	1189,98
2. Industri Makanan dan Minuman	175449,33	182156,35	190914,23	206313,94
3. Pengolahan Tembakau	117251,12	107900,96	108273,47	110588,73
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	7961,98	7968,37	8252,37	8574,42
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	5744,6	5166,81	5540,06	6080,99
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	21377,45	17982,48	17112,11	17981,87
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	25170,26	25141,57	25176,39	27030,65
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	34527,35	41922,24	46591,73	53457,25
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	19742,62	18421,48	20280,67	18760,22
10. Industri barang Galian bukan Logam	21276,67	17810,2	18210,78	21358,29
11. Industri Logam Dasar	24518,91	24834,3	25543,61	25239,79
12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	20126,28	16858,43	16293,38	17697,78
13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	776,78	735,3	731,46	790,66
14. Industri Alat Angkutan	4857,48	4041,93	4099,01	3805,58
15. Industri Furnitur	14594,44	12506,23	12825,29	13594,48
16. Industri Pengolahan lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	4083,6	3675,87	3848,76	4079,66
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4561,03	4451,89	4711,1	5065,01
1. Ketenagalistrikan	1810,85	1785,48	1834,09	1948,66
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	2750,17	2666,41	2877,01	3116,36
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1586,73	1666,53	1761	1800,78
F. Konstruksi	153689,59	148652,44	152417,9	162018,82

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	307440,92	289656,36	312154,69	333594,78
1. Perdagangan Mobil, sepeda Motor dan Reparasinya	75259,63	58744,48	71390,51	80461,79
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	232181,28	230911,88	240764,18	253132,99
H. Transportasi dan Pergudangan	48471,4	43466,26	44556,66	53240,33
1. Angkutan Rel	343,12	232,2	258,57	407,92
2. Angkutan Darat	18118,13	17328,56	18551,56	21623,47
3. Angkutan Laut	4185,03	3706,54	3674,19	4323,2
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	452,39	326,15	264,76	332,11
5. Angkutan Udara	7751,41	4517,43	4668,01	7531,14
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan Pos dan Kurir	17621,33	17355,38	17139,56	19022,48
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	91659,39	83548,62	86108,36	94152,21
1. Penyediaan Akomodasi	10330,82	6631,23	6820,41	7782,54
2. Penyediaan Makan Minum	81328,57	76917,39	79287,95	86369,68
J. Informasi dan Komunikasi	97070,64	106612,55	113956,93	119114,06
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	41374,53	41449,26	42116,04	43096,15
1. Jasa Perantara Keuangan	26465,19	26455,43	26814,51	27350,83
2. Asuransi dan Dana Pensiun	6178,09	6362,53	6530,36	6559,84
3. Jasa Keuangan Lainnya	8638,16	8535,64	8671,51	9081,01
4. Jasa Penunjang Keuangan	93,09	95,66	99,65	104,47
L. Real Estat	28441,5	29565,69	30241,3	31618,65
M. Jasa Perusahaan	13128,02	12180,02	12466,4	13112,65
N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	34984,34	34848,51	34948,54	35038,58
O. Jasa Pendidikan	44018,96	45760	46185,09	46578,62
P. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11277,8	12239,46	12847,31	13143,41
Q. Jasa Lainnya	23652,24	20389,19	21567,09	24250,11
Produk Domestik Regional Bruto	1649895,64	1611392,55	1668754,36	1757874,93
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas	1587797,2	1551919,51	1613185,57	1708975,99

Sumber : BPS Jatim

Menurut data di atas PDRB Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 1.649.895,64 milyar Rupiah menjadi 1.611.392,55 milyar Rupiah pada tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 2,33%, kemudian naik kembali pada tahun 2021 menjadi sebesar 1.668.754,36 milyar Rupiah atau naik sebesar 3,56%, peningkatan terus terjadi setelahnya yaitu

pada tahun 2022 menjadi sebesar 1.757.874,93 milyar rupiah atau meningkat sebesar 5,34%. Kemudian jika dilihat kembali pada tahun 2019, Sub-sektor Perikanan memperoleh pendapatan sebesar 33.154,14 milyar rupiah yang berarti hanya menyumbang sebesar 2% dari total PDRB Provinsi Jawa Timur, kemudian pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yang mungkin dapat disebabkan banyak faktor yang menyebabkan penurunan ekonomi di berbagai sektor yang ada di Indonesia mengingat pada tahun tersebut terjadi Pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada tahun tersebut, sub-sektor perikanan memperoleh pendapatan sebesar 32.924,95 milyar rupiah yang berarti menyumbang sebesar 2% masih sama seperti tahun sebelumnya. Secara perlahan Sub-sektor perikanan juga kembali membaik, pada tahun 2021 sub-sektor perikanan memperoleh pendapatan sebesar 33.908,44 milyar rupiah yang berarti masih stabil menyumbang sebesar 2% dari total PDRB Provinsi Jawa Timur, kemudian pada tahun 2022 sebesar 35.864,08 milyar rupiah atau menyumbang sebesar 2%, terbukti bahwa Sub-sektor perikanan dari tahun ke tahun secara konsisten menyumbang 2% dari total PDRB Provinsi Jawa Timur.

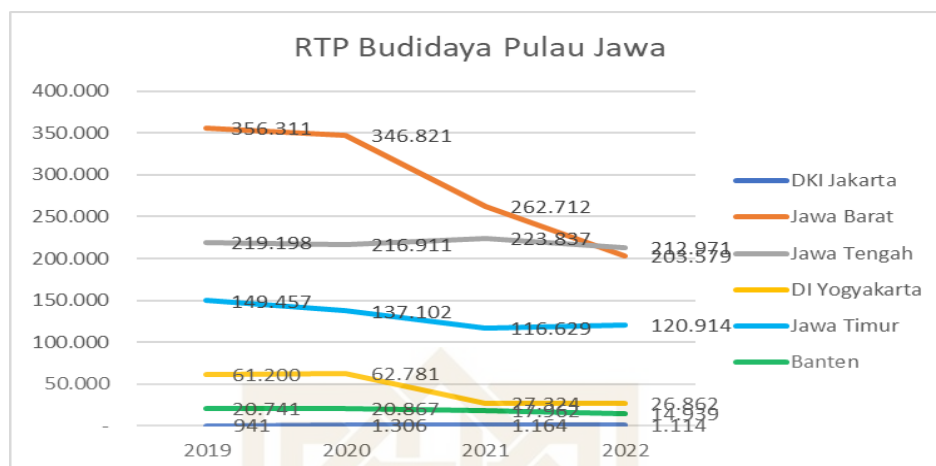


Gambar 1. 4 Nilai Tukar Nelayan (NTN) 6 provinsi di Pulau Jawa Bulan Desember 2023 (2018=100)

Sumber : Berita Resmi Statistik (BRS) publikasi Badan Pusat Statistik (BPS)

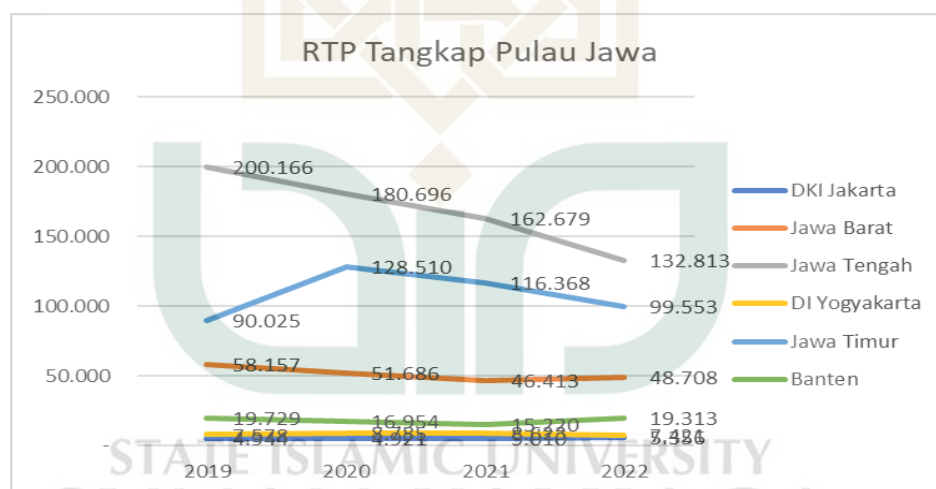
Hingga Desember 2023, Provinsi Jawa Timur memiliki nilai tukar nelayan terendah di Pulau Jawa, yakni hanya sebesar 97,69, jauh lebih rendah dibandingkan DIY dan Jawa Barat yang sama-sama memiliki nilai tukar 113,40. Nilai Tukar Nelayan (NTN) adalah hasil indeks dari perhitungan pendapatan yang diperoleh oleh nelayan dibandingkan dengan daya beli nelayan per bulan, sebagai indikator untuk menggambarkan kesejahteraan rumah tangga perikanan (Lawendatu et al., 2022). Hal tersebut menggambarkan kemiskinan yang ada pada rumah tangga nelayan di Provinsi Jawa Timur dibandingkan provinsi-provinsi lainnya di Pulau Jawa, ironis sekali jika kita lihat kembali bahwa Provinsi Jawa timur memiliki potensi yang sangat besar pada sub-sektor perikanan.

Rumah tangga perikanan sebagai pelaku utama sub-sektor perikanan baik perikanan tangkap maupun budidaya, sebagai penggerak berbagai faktor produksi seperti : pra-produksi, pemeliharaan, penangkapan, pengolahan, pemasaran, distribusi, dan lain sebagainya. Rumah tangga perikanan di Jawa Timur sendiri termasuk memiliki jumlah yang sangat banyak seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. 5 RTP Tangkap Pulau Jawa 2019-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik



Gambar 1. 6 RTP Budidaya Pulau Jawa 2019-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa Provinsi Jawa Timur menempati urutan ke-3 di Pulau Jawa dalam jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya di bawah Jawa Barat dan Jawa Tengah, dan posisi ke-2 untuk perikanan tangkapnya di bawah Jawa Tengah. Rumah Tangga Perikanan dalam hal ini adalah Rumah Tangga yang salah satu atau lebih anggotanya

bekerja pada bidang perikanan baik tangkap maupun budidaya (Dari, 2023). Meskipun masih berada di bawah Jawa Tengah dan Jawa Barat RTP Jawa Timur masihlah terhitung sangat banyak, jumlah tersebut bukan tidak mungkin untuk memberikan efek secara langsung maupun secara berantai kepada sektor-sektor lain khususnya di Provinsi Jawa Timur, misalnya kebutuhan untuk menangkap ikan memerlukan alat penangkap yang cukup banyak, hal ini membuat banyak toko-toko yang menjual alat penangkap ikan dan juga dibutuhkan distribusi yang memadai untuk memperoleh alat-alat tersebut dari daerah lain, hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan dari sektor perdagangan dan transportasi, dan banyak lagi dampak-dampak lainnya yang mungkin akan terjadi.

Data di atas cukup menarik, mengapa dengan potensi sektor perikanan sebanyak itu belum mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Jawa Timur. Jika sektor perikanan Jawa Timur dapat dimaksimalkan maka bukan tidak mungkin jika PDRB Provinsi Jawa Timur juga akan meningkat. Hal ini menarik minat penulis yang ingin mengetahui seberapa besar pengaruh volume produksi dan jumlah rumah tangga pada sub-sektor perikanan terhadap total pendapatan yang dihasilkan oleh sektor produk provinsi Jawa Timur, yang digambarkan atau di indikasikan dalam PDRB Provinsi Jawa Timur, sebagai sinyal agar masyarakat dan pemerintah dapat lebih memahami besarnya potensi industri perikanan di Provinsi Jawa Timur. Seperti tujuan DKP Provinsi Jawa Timur yang tertuang dalam Renstra DKP Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019, “Meningkatkan Kontribusi Sub-Kategori Kelautan dan Perikanan

Terhadap PDRB” (Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur, 2017). Adapun penelitian sebelumnya mengenai hal ini masih memiliki banyak kekurangan, belum adanya penelitian yang meneliti secara khusus wilayah Jawa Timur yang memiliki potensi yang sangat besar mengenai sektor perikanan ini, adapun penelitian masih terbatas pada salah satu kabupaten atau kota saja seperti penelitian Nurseptyanto (2016) yang masih hanya membahas pada lingkup Kabupaten Probolinggo saja dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rinanti (2012) yang meneliti hanya pada lingkup Kabupaten Blitar saja. Pada penelitian lain juga belum ditemukan pembahasan yang lebih terkelompok pada sub-sektor seperti perikanan tangkap dan budidaya, pasalnya perbedaan pada proses produksi dan hasil produksi dari kedua sub-sektor ini memiliki hasil dan dampak yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka disusunlah skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Produksi dan Rumah Tangga Sub-Sektor Perikanan Tangkap dan Budidaya Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur”.

B. Rumusan Masalah

Penulis dapat menggunakan sejumlah rumusan masalah untuk mendefinisikan permasalahan utama yang ada dan sebagai titik awal untuk mengembangkan hipotesis berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas, sebagai berikut :

- a. Apakah Jumlah Produksi sub-sektor perikanan Tangkap berpengaruh terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur?

- b. Apakah Jumlah Rumah Tangga sub-sektor Perikanan Tangkap berpengaruh terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur?
- c. Apakah Jumlah Produksi sub-sektor perikanan budidaya berpengaruh terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur?
- d. Apakah jumlah rumah tangga sub-sektor perikanan budidaya berpengaruh terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang telah ditentukan maka penulis menentukan beberapa tujuan yang akan dicapai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, sebagai berikut :

- a. Mengetahui apakah produksi perikanan tangkap berpengaruh terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur
- b. Mengetahui apakah jumlah rumah tangga perikanan tangkap berpengaruh terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur
- c. Mengetahui apakah produksi perikanan budidaya berpengaruh terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur
- d. Mengetahui apakah jumlah rumah tangga perikanan budidaya berpengaruh terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Setelah merumuskan pokok permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil beberapa manfaat dari penulisan skripsi ini, sebagai berikut :

1. Untuk penulis

Sebagai syarat kelulusan program strata S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan, dan juga sebagai ajang untuk mengasah diri.

2. Untuk akademisi

Sebagai penambah bahan pustaka dan juga referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Untuk pemerintah

Memberikan informasi untuk mengembangkan kebijakan yang sesuai untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Jawa Timur, khususnya yang bekerja sebagai nelayan.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini berisi tentang **“Analisis Pengaruh Produksi dan Rumah Tangga Sub-Sektor Perikanan Tangkap dan Budidaya terhadap PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur”**, yang diperoleh dari hasil

penelitian terhadap sumber data sekunder dan di analisis menggunakan alat analisis.

Dimulai dari **BAB I Pendahuluan** yang berisi Latar Belakang penggambaran mengapa penelitian ini dilakukan, yang kemudian dirangkum dalam Rumusan Masalah yang ditentukan dari latar belakan tersebut, Tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian ini bagi Kampus, pembaca umum dan bagi peneliti sendiri, dan juga Sistematika Pembahasan dari skripsi ini yang berisi penjelasan setiap BAB pembahasan skripsi ini.

BAB II Landasan Teori dalam bab ini mencakup teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, tinjauan penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis yang telah ditetapkan, dan kerangka konseptual yang digunakan peneliti untuk menulis tesis ini.

BAB III Metode Penelitian bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, serta teknik analisisnya.

BAB IV Pembahasan yang menjelaskan dari hasil penelitian yang dilakukan diuraikan dengan jelas.

BAB V Penutup yang berisi hasil kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, implikasi dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis regresi pada data panel hasil penelitian dari total 110 observasi yang dilakukan pada 19 kabupaten dan 3 kota di Provinsi Jawa timur pada periode 2019-2023 dengan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (*FEM*) didapatkan hasil yang dapat memenuhi hasil asumsi dari rumusan masalah yang dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Produksi perikanan tangkap berpengaruh signifikan terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur dengan α 0,05. Setiap peningkatan 1 ton produksi perikanan tangkap dapat meningkatkan 22,8 juta rupiah PDRB di Provinsi Jawa Timur.
2. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap berpengaruh negatif secara signifikan terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur dengan α 0,05. Setiap kenaikan 1 unit rumah tangga dapat menurunkan 41,6 juta rupiah PDRB Provinsi Jawa Timur
3. Pada α 0,05, produksi perikanan budidaya berpengaruh signifikan terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur. Setiap peningkatan 1 ton produksi perikanan budidaya dapat meningkatkan 63,8 juta rupiah PDRB Provinsi Jawa Timur.
4. Dengan α 0,05, jumlah rumah tangga perikanan budidaya berpengaruh negatif secara signifikan PDRB kabupaten dan kota di

Provinsi Jawa Timur. Setiap peningkatan 1 unit rumah tangga perikanan budidaya dapat menurunkan PDRB di Provinsi Jawa Timur sebesar 37,6 juta rupiah.

5. Secara simultan produksi dan jumlah rumah tangga perikanan tangkap dan budidaya pada *alpha* 0,05 memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur.
6. Seluruh variabel independen dapat menjelaskan sekitar 99,8% dari PDRB Provinsi Jawa Timur. Kemungkinan dikarenakan hubungan yang lebih kompleks antara variabel independen dan dependen, variabel yang ada masih belum cukup untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran :

1. Untuk pemerintah diharapkan dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang tepat untuk meningkatkan hasil produksi perikanan baik perikanan tangkap maupun budidaya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama wilayah Provinsi Jawa Timur.
2. Selain itu diharapkan untuk penerapan regulasi dan kebijakan yang lebih dapat meningkatkan pemanfaatan hasil produksi perikanan , sehingga mampu untuk menaikkan nilai jual yang tidak mengesampingkan kualitas dan mutu dari hasil produksi.

3. Selain itu diharapkan untuk meningkatkan sarana baik pada proses produksi, pengolahan, distribusi, hingga pemasaran dari hasil perikanan.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi untuk meneliti sektor perikanan secara lebih mendalam dan lebih luas lagi dengan menambah variabel lainya. karena variabel-variabel yang ada pada penelitian ini belum cukup mampu untuk menggambarkan keadaan yang ada pada lapangan maka diperlukan lagi penelitian lebih lanjut tentang pengaruh sub-sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan menambahkan variabel-variabel lainya yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Y. R., & Syechalad, M. N. (2016). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Pdrd Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 494–503.
- Akpalu, W. (2011). Fisher skills and compliance with effort-limiting fishing regulations in a developing country: The case of Ghana. *International Journal of Social Economics*, 38(8), 666–675. <https://doi.org/10.1108/03068291111143884>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2020). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Ideas Publishing*, 1–95.
- Aris. (2022). Pengertian Demografi: Tujuan, Jenis Data, dan Pengukuran. *Gramedia Blog*, 1–29. <https://www.gramedia.com/literasi/demografi/>
- Arnawa, I. K., Purnama, I. B., & Arisena, G. M. K. (2016). Dampak Bantuan Sarana Perikanan Tangkap Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.16578>
- Asafu-Adjaye, J. (2000). Customary marine tenure systems and sustainable fisheries management in Papua New Guinea. *International Journal of Social Economics*, 27(7), 917–927. <https://doi.org/10.1108/03068290010336856>
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Analisis Tematik ST2013 Subsektor : Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Usaha Perikanan*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekspor Desember 2022 mencapai US\$23,83 miliar, turun 1,10 persen dibanding November 2022 dan Impor Desember 2022 senilai US\$19,94 miliar, naik 5,16 persen dibanding November 2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/1961/ekspor-desember-2022-mencapai-us-23-83-miliar--turun-1-10-persen-dibanding-november-2022-dan-impor-desember-2022-senilai-us-19-94-miliar--naik-5-16-persen-dibanding-november-2022.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireun. (2013). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bireuen Menurut Laporan Usaha 2009-2012*. 1–78.
- Bakri, M., & Wakhidah, R. (2018). Penerapan Klasterisasi K-Means Untuk Identifikasi Sebaran Budidaya Udang Vanname. In *Seminar Nasional Penerapan Ilmu* <http://ocs.untan.ac.id/index.php/seminarppt/PIPT2018/paper/viewPaper/420>
- Balai KSDA Jawa Timur. (2008). *Statistik Balai KSDA Jawa Timur 1*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Batalgi, & H.Badi. (2005). *Econometrika Analisis of Panel Data* (3rd ed.). John

Wiley and Sons Inc. Publishers.

- Dachi, M. (2022). *Mengenal Jenis-Jenis Penelitian dalam Karya Tulis*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/527602/mengenal-jenis-jenis-penelitian-dalam-karya-tulis>
- Dama, H. Y., Lopian, A. L. C., & Sumual, J. I. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 549–561.
- Damayanti, & Lutfiah, M. (2013). Teori Produksi. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2(1), 1–15. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6985>
- Dari, D. W. (2023). *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Usaha Perikanan Tangkap di Indonesia*. Universitas Airlangga. <https://unair.ac.id/analisis-pendapatan-rumah-tangga-usaha-perikanan-tangkap-di-indonesia/>
- Desta Sari, C., & Khoirudin, R. (2023). Pengaruh Sektor Perikanan Terhadap Pdb Indonesia. *Pjeb: Perwira Journal of Economy & Business*, 3(1), 10–21. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i01>
- Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur. (2017). *Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur 2014-2019*.
- Djpb KKP. (2023). Infografis Capaian IKU KKP TW II 2023. In *KKP Ri*. <https://kkp.go.id/infografis-detail/17339-infografis-capaian-iku-kkp-tw-ii-2023>
- DKP Provinsi Jawa Timur. (2018). *STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL (WP-3-K) PROVINSI JAWA TIMUR*. Dkp.Jatimprov. <https://dkp.jatimprov.go.id/news/view/139>
- Effendi, I., & Mulyadi. (2021). Biologi Perikanan: Modul 1 Budidaya Perikanan. *Yayasan Pustaka Nusantara*, 1–40.
- Fatmawati, I. (2015). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Model Solow Dan Model Schumpeter* *Jurnal Ilmiah*. 1–12.
- Febryani, T., & Kusreni, S. (2017). Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2.
- Food systems and Nutrition. (2013). The State Of Food And Agriculture. *F.O.R.B.*
- Gaspers, V. (2008). *Ekonomi Manajerial – Pembuatan Keputusan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (ketiga)*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). Mc Graw Hill Irwin.
- Hasan. (2002). Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli. In *Dqlab.id*.

- <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>
- Imam, M. (2016). *Pemikiran Ekonomi Menurut Adam Smith*. 1–6. http://www.academia.edu/download/46744128/ADAM_SMITH.pdf
- Iqbal, S., Priyono, T. H., & Viphindrarti, S. (2015). Peran Sektor Perikanan dalam Perekonomian di Jawa Timur: Analisis INPUT-OUTPUT. *Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–4.
- Islamay, E. (2022). 5 Jenis-Jenis Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Sampai Campuran - Gramedia Literasi. In *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-jenis-penelitian/>
- Jatimprov.go.id. (2015). *Provinsi jawa timur*. <https://jatimprov.go.id/profile>
- Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. PT. Raya Grafindo Persada.
- Jr., E., B., R., & Hebert, R. F. (1997). *A History of Economic Theory and Method* (4th ed.). McGraw Hill.
- Katiandagho, S., Kumenaung, A. G., & Rotinsulu, D. C. (2019). Analisis Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Pdrb Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(9), 103–116. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23440.19.9.2019>
- Lawendatu, A., Andaki, J. A., Rantung, S. V., Suhaeni, S., & Longdong, F. V. (2022). Analisis Nilai Tukar Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur Di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *AKULTURASI_jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 10(1), 159–171.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Mardyani, Y., & Yulianti, A. (2020). Analisis Pengaruh Sub Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(2), 41–50. <https://doi.org/10.33019/equity.v8i2.47>
- Mas'ud, F. (2011). Kondisi Geografi. In *Pemerintah Kabupaten Grobogan* (p. 1). <https://grobogan.go.id/profil/kondisi-geografi/letak-dan-luas-wilayah>
- Monintja, D., & Yusfiandayani, R. (2018). Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Dalam Bidang Perikanan Tangkap. *Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu, November*, 59–65.
- Nachrowi, & Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nurlia. (2011). Peranan Sub Sektor Perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kesempatan Kerja di Kabupaten Pinrang Periode 2005-2009. . . *Jurnal Universitas Hasanuddin Makasar*.
- Nurlina. (2018). Analisis Keterkaitan Sub Sektor Perikanan dengan Sektor Lain

- pada Perokonomian di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonometrika*, 2(1), 20–29.
- Nurseptyanto, R. (2016). Analisis Pengaruh Produksi Perikanan Tangkap Laut terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Probolinggo. *Skripsi FPIK Universitas Brawijaya Malang*.
- Oktariza, W. (2014). Pengantar Produksi dan Pemasaran Hasil Perikanan. In *LUHT* (3rd ed., pp. 1–45).
- Pelengkahu, S. S., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(2), 46–66.
- Pratiwi, D. R. A. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Ekspor terhadap pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Putri, A. M. H. (2023). Ironi Negara Maritim : Produksi Ikan Melimpah, Konsumsi Rendah. *CNBC Indonesia*, 2. <https://www.acehnews.id/news/ironi-negara-maritim-produksi-ikan-melimpah-konsumsi-rendah/index.html>
- Rinanti, P. (2012). Analisis Peranan Subsektor Perikanan Terhadap Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Salmaa. (2021). *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/>
- Sembiring, M. Y., Hendri, R., & Yulinda, E. (2020). Kontribusi Sektor Perikanan Tangkap Kecamatan Pasir Limau Kapas Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 1(2), 22–29.
- Setiawan, A. N., Febriyanti, D., Selinetan, S., Sylvia, S., & Yanty, Y. (2021). Peran Sektor Lapangan Usaha Terhadap PDRB ADHK Kota Jakarta Selatan Tahun 2011-2020. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(6), 478–486. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i6.118>
- Silmi, S. (2017). Metoda Penelitian. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar : STATISTIK DASAR*. UKI PRESS.
- Sofiyanti, N., & Suartini, S. (2016). Pengaruh Jumlah Kapal Perikanan dan Jumlah Nelayan Terhadap Hasil Produksi Perikanan di Indonesia. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 49–61. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.442>
- Squires, K., & Wiber, M. G. (2018). Distribution of fishery benefits and community well-being: A review of increased access to the Eastern Nova Scotia snow crab fishery. *Ecology and Society*, 23(2). <https://doi.org/10.5751/ES-10137-230225>
- Sudarno, N., & Ula, L. N. . (2016). Model Regresi Data Panel Simultan. *Jurnal*

Gaussian, 5, 611–621.

- Sugiardi, S., Jamhari, J., Hartono, S., & Waluyati, L. R. (2021). Factors affecting the performance of the traditional fisheries fishing effort in the regency of Kubu Raya, West Borneo. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 12(1), 5–23. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-07-2018-0077>
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryandari, R. (2024). *Ekonomi Biru*. Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM. <https://pslh.ugm.ac.id/ekonomi-biru/>
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1.
- Todaro. (2000). *Economics development*. Longman 1994.
- Zheng, L., Wang, H., & Lv, F. (2019). Study on the Measurement and Influencing Factors of Fishery Economic Efficiency in China - Environmental Perspective. *Journal of Coastal Research*, 94(sp1), 701–706. <https://doi.org/10.2112/SI94-139.1>
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (pertama). Gramedia.